**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. **Tempat Dan Waktu Penelitian**
	* + 1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.

* + - 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Januari 2019 sampai September 2019. Proses penelitian ini dimulai dari bimbingan penyusunan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, uji coba instrumen, perbaikan instrumen, laporan hasil penelitian, siding skripsi, dan perbaikan skripsi.

1. **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan teknik survei. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Dalam kegiatan penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data dari siswa-siswi yang terpilih sebagai responden dengan pendekatan studi korelasional untuk mendapatkan informasi mengenai hubungan disiplin belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020.

1. **Konstelasi Masalah**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel disiplin belajar sebagai variabel bebas (X) dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Gambar konstelasi masalah penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

 €

X

Y

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan:

X = Disiplin Belajar

Y = Kemandirian Belajar Siswa

€ = Variabel-variabel lain yang tidak di teliti secara langsung

1. **Populasi Dan Sampel**

**Populasi**

Sugiono (2015: 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yang berasal dari siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020. Sehingga keseluruhan populasi didapat sebanyak 396 siswa**.**

Tabel 3.1 Populasi Penelitian siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Jumlah Populasi |
| 1 | SDN 1 Wanaherang | 84 |
| 2 | SDN 2 Wanaherang | 69 |
| 3 | SDN 3 Wanaherang | 53 |
| 4 | SDN 4 Wanaherang | 66 |
| 5 | SDN 6 Wanaherang | 76 |
| 6 | SDN 7 Wanaherang | 48 |
| Jumlah | 396 |

**Sampel**

Sugiono (2015: 118) mengungkapkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus Slovin untuk tingkat kesalahan 5%, yaitu sebagai berikut.

$$n=\frac{N}{1+N (e)^{2}}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Besaran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian yang diinginkan (persen kelonggaran

ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+N (e)^{2}}$$

$$n=\frac{396}{1+396 (0,05)^{2}}$$

$n$ = $\frac{396}{1,99}$

= 198,9

= 199

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh banyaknya sampel adalah 198,9 yang dibulatkan menjadi 199 responden. Dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel berikut:

 Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Sekolah | Jumlah Populasi | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
| 1 | SDN 1 Wanaherang | 84 | 84 : 396 x 199 = | 42 |
| 2 | SDN 2 Wanaherang | 69 | 69 : 396 x 199 = | 35 |
| 3 | SDN 3 Wanaherang | 53 | 53 : 396 x 199 = | 27 |
| 4 | SDN 4 Wanaherang | 66 | 66 : 396 x 199 = | 33 |
| 5 | SDN 6 Wanaherang | 76 | 76 : 396 x 199 = | 38 |
| 6 | SDN 7 Wanaherang | 48 | 48 : 396 x 199 = | 24 |
| Jumlah | 396 |  | 199 |

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2019/2020 masing-masing sekolah yaitu untuk SDN 1 Wanaherang sebanyak 42 siswa, SDN 2 Wanaherang sebanyak 35 siswa, SDN 3 Wanaherang sebanyak 27 siswa, SDN 4 Wanaherang sebanyak 33 siswa, SDN 6 Wanaherang sebanyak 38 siswa, SDN 7 Wanaherang sebanyak 24 siswa.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrumen. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode angket.

Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 5 rentang. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban pernyataan yang sudah disediakan. Adapun alternatif jawabannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Positif | Skor | Negatif | Skor |
| Selalu | 5 | Tidak Pernah | 5 |
| Sering | 4 | Pernah | 4 |
| Kadang-kadang | 3 | Kadang-kadang | 3 |
| Pernah | 2 | Sering | 2 |
| Tidak Pernah | 1 | Selalu | 1 |

1. **Instrumen Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015:148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

1. **Variabel Kemandirian Belajar (Y)**
2. Definisi Konseptual

Kemandirian belajar merupakan suatu kondisi seseorang yang memiliki inisiatif dalam bertindak mampu mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki rasa percaya diri, dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan tidak bergantung terhadap orang lain.

1. Definisi Operasional

Kemandirian belajar dapat diukur dengan skor yang dipilih dari jawaban responden yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut: inisiatif, percaya diri, bertanggung jawab, dan tidak bergantung terhadap orang lain.

1. Kisi-kisi Instumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian kemandirian belajar siswa sesuai dengan indikator pengukuran berdasarkan hasil uji instrumen dengan menggunakan validitas dan perhitungan koefisien relibilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kemandirian Belajar Siswa (Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jumlah Butir** |
| **Positif** | **Negatif** |
| 1. | Inisiatif | 1. Melakukan suatu tanpa menunggu perintah.
 | 1 | - | 1 |
| 1. Insiatif untuk belajar sendiri
 |  2, 3 | - | 2 |
| 1. Membantu menjelaskan kepada teman yang belum mengerti saat pembelajaran atas kemauan sendiri.
 | 4, 5 | - | 2 |
| 1. Mengulang kembali materi yang telah diajarkan dirumah
 | 6, 17 | 8 | 3 |
| 2. | Percaya diri | 1. Percaya diri dalam mengerjakan tugas sendiri.
 | 9, 10 | 11 | 3 |
| 1. Yakin dengan hasil kerja sendiri
 | 12, 13, 14 | 15 | 4 |
| 1. Berani mengungkapkan jawaban ke depan kelas.
 | 16, 17 | 18 | 3 |
| 3. | Bertanggung jawab | 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu
 | 19, 20 | 21 | 3 |
| 1. Memiliki waktu belajar tanpa perintah orang lain
 | 22, 23, 24 | 25 | 4 |
| 1. Memiliki kesadaran akan tanggung jawab pada tugas yang diberikan
 | 26, 27, 28, 29, 30, 31 | 32 | 7 |
| 4. | Tidak bergantung terhadap orang lain | 1. Mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri
 | 33, 34, 35, 36, 37 | 38 | 6 |
| 1. Tidak mudah terpengaruh teman
 |  39, 40, 41, 42, 43, 44 | 45 | 7 |
| Jumlah | 36 | 9 | 45 |

1. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

Uji instrumen tersebut dilakukan kepada 41 siswa. 20 siswa kelas IV-A, dan 21 siswa dikelas IV-B Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur, atau dengan kata lain apakah instrumen sebagai alat ukur sesuai dengan yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017 : 225) cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefesien korelasi rhitung>rtabel pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r\_{xy}= \frac{N.\sum\_{}^{}X1Y1- \left(\sum\_{}^{}X\right)\left(\sum\_{}^{}Y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum\_{}^{}X^{2 }- \left(\sum\_{}^{}X\right)^{2}\right\}\left\{N.\sum\_{}^{}Y^{2 }- \left(\sum\_{}^{}Y\right)^{2}\right\}}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi X dan variabel Y

N = Banyaknya responden yang diuji

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣX2 = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY2 = Jumlah skor Y dikuadratkan

ΣXY = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

Berdasarkan hasil yang diujikan dari 60 butir pernyataan yang diujikan didapat 45 butir pernyataan yang dinilai valid, dan 15 butir pernyataan yang dinilai tidak valid

1. Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto dalam Tampulon (2016: 87). Perhitungan koefisien reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbarch,* yaitu:

$$r\_{11}= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1-\frac{S\_{i}^{2}}{S\_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan:

r11 = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang valid

Si2 = Jumlah varians butir

St2 = Varians total

Koefisien *Alpha Cronbarch* untuk menghitung keandalan atau tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks reliabilitas instrumen r11 > rtabel maka reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1% maka bukti instrumen dikatakan reliael. Kriteria reliabilitas instrumen tertuang sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Interpretasi** |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Tinggi |
| 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien reliabilitas r11 = 0,943 nilai tersebut dikonsultasikan dengan dikonsultasikan dengan rtabel  ($α$= 0,05) = 0,308, sehingga diperoleh r11 > rtabel ($α$= 0,05) = 0,943 > 0,308 oleh karena itu instrumen kemandirian belajar siswa dinyatakan *reliable*. Kemudian nilai koefsien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interpretasi di atas bahwa nilai r11 = 0,943 berada pada interval koefisien 0,800-1,000 yang berarti instrumen kemandirian belajar siswa memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

1. **Variabel Disiplin Belajar (X)**
2. Definisi Konseptual

Disiplin belajar merupakan suatu perilaku siswa yang menunjukkan ketaatan, ketertiban dan kepatuhan terhadap suatu peraturan yang telah dibuat dalam mencapai tujuan pembelajaran.

1. Definisi Operasional

Disiplin belajar dapat diukur dengan skor yang dipilih dari jawaban responden yang di susun berdasarkan indikator: ketaatan, ketertiban, dan kepatuhan

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen penelitian disiplin belajar siswa sesuai dengan indikator pengukuran berdasarkan hasil uji instrumen dengan menggunakan validitas dan perhitungan koefisien relibilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar (X)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jumlah Butir** |
| **Positif** | **Negatif** |
|  | Ketaatan | 1. Menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah
 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9 10, 12 | 13 | 13 |
| 1. Menjalankan semua peraturan yang ada di rumah
 | 14, 15 | 16 | 3 |
| 1. Pentingnya menerapakan sikap disiplin waktu di sekolah dan di rumah
 | 17, 18, 19, 20, 21 | - | 5 |
| 1. Pentingnya menerapakan sikap disiplin di sekolah dan di rumah
 | 22, 23, 24, 25, 26, 27 | - | 6 |
|  | Ketertiban | 1. Mengetahui batasan-batasan sikap di sekolah dan rumah
 | 28, 29, 30, 31 | 32 | 5 |
| 1. Menghargai peraturan yang dibuat di sekolah dan di rumah
 | 33, 34, 35, 36 | - | 4 |
| 3. | Kepatuhan | 1. Menunjukkan sikap patuh terhadap peraturan di sekolah dan di rumah
 | 37, 38, 39, 40, 42, 42 | 43 | 7 |
| Jumlah | 39 | 4 | 43 |

1. Uji Validitas dan Perhitungan Koefisien Realibilitas

Uji instrumen tersebut dilakukan kepada 41 siswa. 20 siswa kelas IV-A, dan 21 siswa dikelas IV-B Sekolah Dasar Negeri 1 Wanaherang Kecamatan Gunungputri Kabupaten Bogor.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur, atau dengan kata lain apakah instrumen sebagai alat ukur sesuai dengan yang ingin diukur. Menurut Sugiyono (2017 : 225) cara perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan syarat nilai koefesien korelasi rhitung>rtabel pada taraf signifikan 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid.

Rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:

$$r\_{xy}= \frac{N.\sum\_{}^{}X1Y1- \left(\sum\_{}^{}X\right)\left(\sum\_{}^{}Y\right)}{\sqrt{\left\{N.\sum\_{}^{}X^{2 }- \left(\sum\_{}^{}X\right)^{2}\right\}\left\{N.\sum\_{}^{}Y^{2 }- \left(\sum\_{}^{}Y\right)^{2}\right\}}}$$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi X dan variabel Y

N = Banyaknya responden yang diuji

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣX2 = Jumlah skor X dikuadratkan

ΣY2 = Jumlah skor Y dikuadratkan

ΣXY = Jumlah dari perkalian skor X dengan Y

Berdasarkan hasil yang diujikan dari 60 butir pernyataan yang diujikan didapat 43 butir pernyataan yang dinilai valid, dan 17 butir pernyataan yang dinilai tidak valid

1. Perhitugan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Menurut Arikunto dalam Tampubolon (2016: 87). Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha Cronbarch,* yaitu:

$$r\_{11}= \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1-\frac{S\_{i}^{2}}{S\_{t}^{2}}\right]$$

Keterangan:

r11 = Koefisien reliabilitas

k = Butir soal yang valid

Si2 = Jumlah varians butir

St2 = Varians total

Koefisien *Alpha Cronbarch* untuk menghitung keandalan atau tingkat kepercayaan instrumen dengan syarat indeks reliabilitas instrumen r11>rtabel maka reliabel dengan taraf signifikansi 5% dan 1% maka bukti instrumen dikatakan reliael. Kriteria reliabilitas instrumen tertuang sebagai berikut:

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Reliabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Interpretasi** |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Tinggi |
| 0,800-1,000 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien reliabilitas r11 = 0.922 nilai tersebut dikonsultasikan dengan dikonsultasikan dengan rtabel ($α$= 0,05) = 0,308, sehingga diperoleh r11 > rtabel ($α$= 0,05) = 0.922 > 0,308 oleh karena itu instrumen kemandirian belajar siswa dinyatakan *reliable*. Kemudian nilai koefsien reliabilitas dibandingkan dengan tabel interpretasi di atas bahwa nilai r11 = 0,943 berada pada interval koefisien 0,800-1,000 yang berarti instrumen disiplin belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

1. **Teknik Analisi Data**
	* + 1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif data penelitian terdiri dari skor data (*mean),* nilai tengah (*median)*, nilai yang paling banyak muncul (*modus)*, standar deviasi (SD), jarak skor (*range)*, varian sampel, jumlah kelas, serta jarak kelas, interval atau panjang kelas. Adapun langkah-lagkahnya sebagai berikut:

1. Rata-rata (*Mean)* (Sugiyono: 2017: 49)

$$Mean =\frac{Jumlah Data}{Banyak Data}$$

1. Jarak skor (*range)* (Sugiyono: 2017: 36)

Range (R) = skor maksimal – skor minimal

1. Banyak kelas (BK) (Sugiyono: 2017: 35)

Banyak Kelas = 1 + 3.3 log n

1. Jarak kelas (JK) (Sugiyono: 2017: 36)

JK = Range : Banyak Kelas

1. Nilai tengah (*median)* (Sugiyono: 2017: 53)

Me *=* Bb + p ( $\frac{\frac{1}{2}n-Fk}{fm}$)

Keterangan :

*Me* = Median

*Bb* = Batas bawah kelas modus

*P* = Panjang kelas

*Fk =* Frekuensi komulatif sebelum kelas median

*fm* = Frekuensi

1. Nilai yang paling banyak muncul (*modus)* (Sugiyono: 2017: 52)

Mo *=* Bb + p ($\frac{b^{2}}{b1+b2}$)

Keterangan :

*MO* = Modus

*Bb* = Batas bawah kelas modus

*p* = Panjang kelas

*F =* Frekuensi modus

*b1* = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas

sebelumnya

*b2* = Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas

sesudahnya

1. Varian sampel (G2) (Sugiyono: 2017: 56)

G2 = $\frac{n Ʃ y2-(Ʃ y)2 }{n(n-1)}$

Keterangan:

n= Banyaknya data

ƩY= Jumlah data Y

ƩY2= Jumlah kuadrat data Y

1. Standar deviasi (SD) (Sugiyono: 2017: 90)

SD = √G2

Keterangan:

G2 = Varians sampel

SD = Stadar deviasi

* + - 1. **Uji Prasyarat Analisis**
1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors* Sugiyono (2017: 241) dengan rumus :

L0 = F (Zi) – S (Zi)

Keterangan:

L0 = Harga mutlak terbesar

F(Zi) = Peluang angka baku

S(Zi) = Proporsi angka baku

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian menggunakan uji Fisher dengan syarat nilai Fhitung < Ftabel maka Ho diterima dari data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas varians dihitung dari uji *Fisher* (Sugiyono: 2017: 275) dengan rumus :

Fh = $\frac{Varians terbesar}{varians terkecil}$

1. Uji Signifikansi

Menurut Sugiyono (2017: 259) perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus:

Thitung = $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1- r^{2}}}$

Keterangan:

t = Nilai thitung

r = Koefisien korelasi thitung

n = Jumlah responden

r2 = Kuadrat dari koefisien dari korelasi thitung

Jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima.

* + - 1. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumus perhitungan regresi linear sederhana adalah $\dot{Y}$ = $α$ + bx (Sugiyono: 2017: 36)

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari $α$ dan b (Sugiyono: 2017: 262)

$$a= \frac{\sum\_{}^{}Y-b. \sum\_{}^{}X}{n} $$

$$b=\frac{N \left(∑XY\right)-\left(∑X\right)(∑Y)}{N ∑X^{2}-(∑X)²}$$

* + - 1. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *product moment pearon* (rxy) Sugiyono (2017 : 225).
1. Derajat Koefesien Determinasi

Derajar koefesien determinasi dihitung dengan rumus:

KD = r2 x 100%

1. **Hipotesis Statistika**

Ho : $ μ$= 0; (tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar (x) dengan kemandirian belajar Siswa (y))

Ha : $μ$≠ 0; (terdapat hubungan antara disiplin belajar (x) dengan kemandirian belajar siswa (y))

Keterangan :

H0 = Hipotesis nol (Hipotesis awal)

Ha = Hipotesis alternatif (Hipotesis Penelitian)

$μ$ = Hubungan antara variabel X (disiplin belajar) dengan variabel Y (kemandirian belajar siswa).

1. **Jadwal penelitian**

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian

****